

Determinasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Deby Ilma Aulia¹⁾, Erma Setiawati²⁾*

Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2}

b200210570@student.ums.ac.id¹⁾ es143@ums.ac.id²⁾*

ABSTRACT

This study aims to identify the factors affecting firm value in food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period of 2021-2023. The research is quantitative, using statistical analysis and secondary data derived from financial statements. The dependent variable is firm value, measured using Price to Book Value (PBV), while the independent variables include investment decisions (Price Earnings Ratio/PER), financing decisions (Debt to Equity Ratio/DER), dividend policy (Dividend Payout Ratio/DPR), and profitability (Return on Equity/ROE). The analysis method employed is multiple linear regression, preceded by classical assumption testing. The results reveal that investment decisions and profitability have a positive effect on firm value, while financing decisions and dividend policy do not significantly affect firm value. The study is limited by a small sample size and a short research period.

Keywords: *Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio, Firm Value, Profitability, Price Earnings Ratio.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan statistik menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV), sedangkan variabel independennya meliputi keputusan investasi (*Price Earnings Ratio*/PER), keputusan pendanaan (*Debt to Equity Ratio*/DER), kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*/DPR), dan profitabilitas (*Return on Equity*/ROE). Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, dengan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang terbatas dan periode penelitian yang singkat.

Kata kunci: *Debt to Equity Ratio, Dividen Payout Ratio, Price Earnings Ratio, Price to Book Value, Profitabilitas.*

PENDAHULUAN

Saat ini, Indonesia memiliki banyak perusahaan yang bergerak di berbagai sektor seperti jasa, dagang, dan manufaktur. Dengan meningkatnya jumlah perusahaan baru, inovasi menjadi hal yang sangat penting untuk mempertahankan

dan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Hasnawati (2005), nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar yang mencerminkan kemakmuran maksimal bagi pemegang saham melalui peningkatan harga saham (Jesilia & Purwaningsih, 2020). Nilai perusahaan dapat diukur dengan berbagai metode seperti nilai pasar, nilai buku, nilai intrinsik, nilai likuidasi, hingga nilai pasar modal. Nilai ini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, termasuk kondisi sosial-politik yang memengaruhi kebijakan perusahaan (Musfiyana & Inayah, 2022). Nilai perusahaan menjadi sangat penting karena memengaruhi berbagai pihak seperti investor, pemegang saham, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga perusahaan cenderung berusaha meningkatkan nilainya untuk menarik lebih banyak investasi (Muharramah & Hakim, 2021).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas. Keputusan investasi, menurut Tambunan et al. (2019), berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena investasi yang tepat dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Novianggie & Asandimitra, 2019). Di sisi lain, keputusan pendanaan juga memainkan peran penting. Bahrin et al. (2020) menemukan bahwa keputusan pendanaan, termasuk kombinasi sumber dana internal seperti laba ditahan dan sumber eksternal seperti utang atau saham, memengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen, yang menentukan apakah laba akan dibagikan atau ditahan, dianggap sebagai sinyal positif oleh investor, sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Ovami & Nasution, 2020).

Meskipun banyak penelitian menunjukkan hubungan positif antara faktor-faktor tersebut dan nilai perusahaan, hasil penelitian masih bervariasi. Misalnya, penelitian Oktavia dan Kalsum (2021) menyebutkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas semuanya berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, Bahrin et al. (2020) hanya menemukan pengaruh signifikan dari keputusan pendanaan dan kebijakan dividen, sementara keputusan investasi tidak berpengaruh. Sementara itu, penelitian Rantika Sari et al. (2022) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis determinasi faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

TINJAUAN LITERATUR

Signalling Theory

Teori sinyal, yang pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973), menjelaskan bahwa pemilik informasi memberikan sinyal berupa informasi relevan kepada penerima untuk mempengaruhi respons mereka. Dalam konteks perusahaan, sinyal ini mencerminkan tindakan manajemen yang bertujuan memenuhi ekspektasi pemilik. Sinyal yang diberikan, seperti informasi laporan keuangan, dapat mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dan pihak eksternal. Investor yang menerima sinyal akan mengolahnya untuk menilai apakah informasi tersebut

merupakan kabar baik atau buruk, yang kemudian memengaruhi harga saham dan nilai perusahaan. Kredibilitas dan konsistensi sinyal sangat penting karena informasi yang tidak sesuai dengan kinerja perusahaan dapat menurunkan kepercayaan pihak luar. Dalam kaitannya dengan keputusan investasi, pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas, teori sinyal menyoroti pentingnya penyampaian informasi untuk membangun kepercayaan dan memengaruhi persepsi pihak eksternal.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan kondisi suatu perusahaan, yang menjadi acuan bagi investor untuk menilai kinerja perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan pertumbuhan dan keberhasilan perusahaan dalam mengelola fungsi keuangan. Penilaian terhadap nilai perusahaan melibatkan berbagai faktor, termasuk keputusan investasi, pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas. Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh manajemen keuangan yang baik, yang meningkatkan permintaan saham, sehingga harga saham dan nilai perusahaan ikut meningkat. Investor menggunakan laporan keuangan dan analisis struktur kepemilikan untuk menilai potensi keuntungan dan keberlanjutan perusahaan sebelum berinvestasi (Amaliyah & Herwiyanti, 2020; Ovami & Nasution, 2020).

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah proses strategis yang dilakukan perusahaan untuk memilih alokasi dana yang menghasilkan keuntungan optimal di masa depan. Investasi yang tepat mempertimbangkan aspek biaya rendah, pengembalian cepat, risiko minimal, dan tingkat pengembalian tinggi. Manajer yang mampu membuat keputusan investasi yang akurat akan menciptakan nilai tambah bagi aset yang diinvestasikan, memberikan sinyal positif kepada pihak luar, dan meningkatkan nilai perusahaan. Keputusan investasi yang berhasil akan berdampak langsung pada pertumbuhan aset dan kinerja perusahaan, sehingga mendukung peningkatan nilai saham (Safryani et al., 2020).

Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan berkaitan dengan bagaimana perusahaan memperoleh dana untuk kebutuhan investasi dan operasional. Dana tersebut dapat berasal dari sumber internal, seperti laba ditahan, atau eksternal, seperti penerbitan utang atau saham. Setiap sumber dana memiliki konsekuensi, misalnya, pendanaan melalui utang dapat mengurangi pajak karena bunga pinjaman bersifat deductible, tetapi meningkatkan risiko kebangkrutan jika perusahaan gagal membayar kewajiban. Sebaliknya, pendanaan dari modal sendiri tidak memiliki risiko kebangkrutan, tetapi tidak memberikan pengurangan pajak. Oleh karena itu, kombinasi pendanaan yang optimal sangat penting untuk mengelola risiko dan meningkatkan nilai perusahaan (Bahrin et al., 2020).

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan untuk membagikan laba kepada pemegang saham atau menahannya untuk reinvestasi. Dividen yang konsisten

atau meningkat memberikan sinyal positif kepada investor, menunjukkan stabilitas dan prospek perusahaan di masa depan. Sebaliknya, penurunan atau penghentian dividen dapat dianggap sebagai sinyal negatif, kecuali jika dialokasikan untuk investasi yang menguntungkan. Kebijakan dividen memengaruhi nilai perusahaan karena menunjukkan kepercayaan manajemen terhadap prospek perusahaan, yang pada gilirannya dapat memengaruhi harga saham (Ovami & Nasution, 2020).

Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam periode tertentu dan menjadi indikator efektivitas operasional. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja yang baik, menarik minat investor, dan meningkatkan permintaan saham, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Laba yang dihasilkan dari operasional juga digunakan untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang saham dan menjadi salah satu komponen utama dalam meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan (Agustin Ekadjaja, 2021; Tri Lasini, 2022).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan menggunakan angka dan statistik. Penelitian dilakukan dengan menguji hipotesis dan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Penelitian ini bersifat asosiatif kausal karena bertujuan mengetahui pengaruh sebab-akibat antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama 2021-2023. Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, yaitu perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama 2021-2023, menggunakan mata uang rupiah, memiliki laba positif, dan membagikan dividen kas pada periode tersebut. Data dikumpulkan melalui dokumentasi berupa laporan keuangan dari situs resmi BEI (www.idx.com) dan studi pustaka dengan membaca jurnal, buku, dan penelitian sebelumnya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV), sedangkan variabel independen meliputi keputusan investasi yang diukur dengan *Price Earnings Ratio* (PER), keputusan pendanaan yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE). Metode analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan data melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi, serta pengujian asumsi klasik seperti uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, uji multikolinearitas dengan *Variance Inflation Factor* (VIF), uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson, dan uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser. Model analisis statistik yang digunakan adalah regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap

variabel dependen. Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh simultan seluruh variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan uji t digunakan untuk menguji pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi (Adjusted R²) digunakan untuk mengukur sejauh mana model menjelaskan variasi pada variabel dependen.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi merupakan komitmen perusahaan untuk menanamkan dana dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Investasi ini dapat berupa aktiva riil yang berwujud secara fisik atau aktiva finansial seperti surat berharga. Kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva tersebut sangat menentukan besarnya laba yang dihasilkan (Mikrad & Budi, 2020). Investasi yang direncanakan dengan baik dan terukur dapat memberikan keuntungan jangka panjang, sekaligus menciptakan sumber pendapatan tambahan di luar kegiatan operasional utama (Laksono & Rahayu, 2021). Tujuan utama dari keputusan investasi adalah memaksimalkan laba dengan risiko minimal, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Rajagukguk et al. (2020), Laksono (2021), dan Tambunan et al. (2019), mendukung bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis yang diajukan:

H1: Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan pendanaan berkaitan dengan struktur keuangan perusahaan, yaitu bagaimana perusahaan memperoleh dana untuk membiayai operasinya. Dana ini dapat berasal dari sumber internal seperti laba ditahan atau sumber eksternal seperti utang dan ekuitas. Pemilihan sumber pendanaan sangat dipengaruhi oleh kondisi pasar dan berdampak langsung pada nilai perusahaan (Kalsum & Oktavia, 2021). Penelitian sebelumnya, termasuk karya Oktavia dan Kalsum (2021), Fitriawati (2021), Komala et al. (2023), serta Bahrin et al. (2020), menunjukkan bahwa keputusan pendanaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan:

H2: Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan dalam menentukan jumlah laba yang dibagikan kepada pemegang saham. Besarnya dividen yang dibayarkan sering kali menjadi sinyal bagi investor untuk menilai kondisi keuangan perusahaan (Karlinda et al., 2021). Dividen yang tinggi biasanya menarik perhatian investor karena menunjukkan laba perusahaan yang besar, sehingga meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan (Ovami & Nasution, 2020). Penelitian seperti Romadhina dan Andhityara (2021), Wicaksono dan Mispianiti (2020), serta Ovami dan Nasution

(2020) mendukung bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan:

H3: Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui penggunaan sumber daya yang dimiliki. Tingkat profitabilitas yang tinggi meningkatkan minat investor terhadap saham perusahaan, yang selanjutnya dapat meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan (Ali et al., 2021). Profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA) memberikan informasi yang efektif tentang kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan (Sofiatin, 2020). Penelitian oleh Ali et al. (2021) dan Sofiatin (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan:

H4: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diskripsi Objek dan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder berupa angka dengan pendekatan statistik untuk menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Data diperoleh melalui metode dokumentasi dengan mengakses laporan tahunan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023 melalui situs resmi www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode purposive sampling berdasarkan karakteristik tertentu agar representatif, menghasilkan 27 perusahaan per tahun dari total 63 perusahaan yang terdaftar, sehingga total data berjumlah 81. Setelah dilakukan penghapusan data outlier, jumlah sampel akhir yang dianalisis adalah 52 perusahaan.

Tabel 1. Hasil Seleksi Sampel dengan Purposive Sampling

No	Keterangan	Jumlah
1	Populasi perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023	63
2	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak mempublikasikan laporan keuangannya selama tiga tahun berturut turut yaitu tahun 2021-2023	(4)
3	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(1)
4	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang tidak memiliki laba positif selama periode 2021-2023	(20)
5	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang tidak membagikan dividen kas selama periode 2021-2023	(11)

6	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang memiliki kriteria dan terpilih menjadi sampel	27
7	Jumlah tahun yang digunakan dalam penelitian	3
8	Jumlah sampel penelitian	81
9	Outlier	29
10	Total data yang diolah dalam penelitian	52

Sumber: Hasil olah data, 2024

Data Outlier

Outlier adalah nilai ekstrem dalam data observasi yang muncul secara tidak berulang maupun berulang, sehingga dapat memengaruhi hasil pemodelan (Yuliatin, 2022). Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023, dengan sampel yang ditentukan melalui metode *purposive sampling*. Dari 81 data yang diperoleh dari 27 perusahaan, terdapat 29 data *outlier*, sehingga data yang digunakan dalam analisis adalah 52 data.

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NP	52	0,58	6,46	2,7035	1,54073
KI	52	5,28	38,49	16,7452	7,90102
KP	52	0,15	1,34	0,5798	0,32443
KD	52	0,11	1,31	0,6402	0,31710
Prof	52	0,04	0,32	0,1627	0,07113
Valid N (listwise)	52				

Sumber: Hasil olah data, 2024

Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan pada table 2 hasil uji statistic menunjukkan bahwa jumlah data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah 52 selama kurun waktu 2021-2023. Nilai minimum dari variabel Nilai Perusahaan (PBV) adalah 0,58 pada perusahaan Budi Starch and Sweetener Tbk, sementara itu nilai maksimumnya adalah 6,46 pada perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk.

Nilai rata-rata pada variabel Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 2,7035, dan nilai *standart deviation* yaitu 1,54073, menunjukkan bahwa terdaoat perbedaan yang cukup signifikan dalam rasio PBV antar perusahaan.

Keputusan Investasi (PER)

Berdasarkan pada tabel 2 hasil uji statistik menunjukkan bahwa jumlah data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah 52 selama kurun waktu 2021-2023. Nilai minimum dari variabel Keputusan Investasi (PER) adalah 5,28 pada perusahaan Wismilak Inti Makmur Tbk dan memiliki nilai maksimum sebesar 38,49 pada perusahaan Mayora Indah Tbk.

Nilai rata-rata variabel Keputusan Investasi (PER) adalah 16,7452 menunjukkan bahwa investor bersedia untuk membayar 16,7 kali laba bersih per saham. *Standar deviation* dalam variabel ini yaitu 7,90102, angka ini tergolong tinggi, menandakan penyebaran data yang besar dan mengindikasikan PER diantara perusahaan sangat bervariasi

Keputusan Pendanaan (DER)

Berdasarkan pada tabel 2 hasil uji statistik menunjukkan bahwa jumlah data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah 52 selama kurun waktu 2021-2023. Nilai minimum dari variabel Keputusan Pendanaan (DER) adalah 0,15 pada perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dan memiliki nilai maksimum sebesar 1,34 pada perusahaan Phapros Tbk.

Variabel Keputusan pendanaan (DER) memiliki nilai *standard deviation* sebesar 0,32443 dan rata-rata 0,5798, menunjukkan bahwa rata-rata utang perusahaan adalah 58% dari ekuitas. Hal ini menandakan bahwa struktur permodalan dalam kondisi yang sehat, karena umumnya DER di bawah 1 dianggap baik

Kebijakan Dividen (DPR)

Berdasarkan pada tabel 2 hasil uji statistik menunjukkan bahwa jumlah data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah 52 selama kurun waktu 2021-2023. Nilai minimum dari variabel Kebijakan Dividen (DPR) adalah 0,11 pada perusahaan Sekar Laut Tbk dan memiliki nilai maksimum sebesar 1,31 pada perusahaan Delta Djakarta Tbk, hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata perusahaan dalam penelitian ini membayar dividen lebih besar daripada laba bersihnya.

Variabel Kebijakan Dividen (DPR) memiliki nilai *standard deviation* sebesar 0,31710 dan rata-rata 0,6402 atau sebesar 64,02% menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan dalam penelitian ini membagikan sebagian besar labanya dengan dividen.

Profitabilitas (ROE)

Berdasarkan pada tabel 2 hasil uji statistik menunjukkan bahwa jumlah data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah 52 selama kurun waktu 2021-2023. Nilai minimum dari variabel Profitabilitas (ROE) adalah 0,04 pada perusahaan Phapros Tbk dan nilai maksimumnya sebesar 0,32 pada perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk, rentang nilai tersebut menunjukkan beberapa perusahaan memiliki profitabilitas yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan lain

Rata-rata sebesar 0,1627 menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan dalam penelitian ini menghasilkan 16,27% laba bersih dari ekuitas yang dimiliki. Variabel ini memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,07113 menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan dalam penelitian ini memiliki tingkat profitabilitas yang cukup konsisten.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Sig	Keterangan
0,200	Terdistribusi normal

Sumber: Hasil olah data, 2024

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data variabel dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas variabel penelitian menunjukkan bahwa signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan H_0 diterima, sehingga data berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model (Constant)	Tolerance	VIF	Keterangan
KI	0,979	1,021	Tidak terjadi multikolinearitas
KP	0,818	1,222	Tidak terjadi multikolinearitas
KD	0,889	1,124	Tidak terjadi multikolinearitas
Prof	0,746	1,340	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Hasil olah data, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada table 4 menunjukkan bahwa nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,1 yang berarti bahwa pada model regresi tidak mengandung multikolinearitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,970a	0,942	0,937	0,38782	1,723

Sumber: Hasil olah data, 2024

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil DW sebesar 1,723. Oleh karena nilai DW sebesar 1,723 lebih besar dari nilai DU yaitu 1,7223 (yang dilihat dari tabel Durbin-Watson) dan kurang dari nilai 4-DU yaitu sebesar 2,2777. Hal ini berarti bahwa nilai $D_u < DW < 4 \cdot D_u$ sehingga tidak terjadi autokorelasi

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
(Constant)	0,464	Tidak terjadi heteroskedastisitas
KI	0,243	Tidak terjadi heteroskedastisitas
KP	0,517	Tidak terjadi heteroskedastisitas
KD	0,192	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Prof	0,139	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Hasil olah data, 2024

Hasil uji heteroskedastisitas (uji glejser) pada tabel 6 menunjukkan bahwa variabel independent Keputusan investasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,243. Variabel keputusan pendanaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,517. Variabel kebijakan dividen memiliki nilai signifikansi sebesar 0,192. Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,139. Dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 7. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstand. B	Coefficients Std. Error	Std. Coeff Beta	t	Sig.
1 (constant)	-1,976	0,251		-7,884	0,001
KI	0,133	0,007	0,680	19,097	0,001
KP	-0,039	0,185	-0,008	-,210	0,835
KD	-0,067	0,182	-0,014	-,369	0,714
Prof	15,512	0,884	0,716	17,552	0,001

Sumber: Hasil olah data, 2024

Berdasarkan tabel 7 di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$NP = -1,976 + 0,133 KI - 0,039 KP - 0,067 KD + 15,512 Prof + e$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka hasil koefisien regresinya dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Nilai konstanta Nilai Perusahaan = -1,976 artinya jika variabel bebas yang terdiri dari Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan maka besarnya nilai perusahaan sebesar -1,976.

Nilai Koefisien Keputusan Investasi (PER) = 0,133 artinya variabel Keputusan investasi dalam penelitian ini mempunyai koefisien regresi yang positif terhadap nilai perusahaan. Apabila terdapat kenaikan 1% pada Keputusan investasi maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,133%, begitu pula sebaliknya

Nilai koefisien Keputusan Pendanaan (DER) = -0,039 artinya variabel keputusan pendanaan dalam penelitian ini mempunyai koefisien regresi yang negatif

terhadap nilai perusahaan. Apabila terdapat kenaikan 1% pada keputusan pendanaan maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 0,039%, begitu pula sebaliknya

Nilai koefisien Kebijakan Dividen (DPR) = -0,067 artinya variabel kebijakan dividen mempunyai koefisien regresi yang negatif terhadap nilai perusahaan. Apabila terdapat kenaikan 1% pada kebijakan dividen maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,067%, begitu pula sebaliknya.

Nilai koefisien Profitabilitas (ROE) = 15,512 artinya variabel profitabilitas mempunyai koefisien regresi yang positif terhadap nilai perusahaan. Apabila terdapat kenaikan 1% pada profitabilitas maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 15,512%, begitu pula sebaliknya.

Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji F

F	Signifikansi	Ket
189,480	0,001	Fit

Sumber: Hasil olah data, 2024

Berdasarkan hasil pegujian pada tabel 8 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,001, artinya variabel independen keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Hasil Uji T

Tabel 9. Hasil Uji T

Model	Unstand. B	Coefficients Std. Error	Std. Coeff Beta	T	Sig.	Ket
1 (constant)	-1,976	0,251		-7,884	0,001	
KI	0,133	0,007	0,680	19,097	0,001	H1 diterima
KP	-0,039	0,185	-0,008	-0,210	0,835	H2 ditolak
KD	-0,067	0,182	-0,014	-0,369	0,714	H3 ditolak
Prof	15,512	0,884	0,716	17,552	0,001	H4 diterima

Sumber: Hasil olah data, 2024

Berdasarkan hasil uji T pada tabel 9, pada masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hasil analisis signifikansi pada variabel keputusan investasi (PER) sebesar 0,001, nilai ini lebih kecil daripada 0,05 artinya H1 diterima atau keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hasil analisis signifikansi pada variabel keputusan pendanaan (DER) sebesar 0,835, nilai ini lebih besar jika dibandingkan dengan 0,05 artinya H2 ditolak atau keputusan pendanaan dinyatakan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil analisis signifikansi pada variabel kebijakan dividen (DPR) sebesar 0,714 lebih besar dari 0,05 artinya H3 ditolak atau kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil analisis signifikansi pada variabel profitabilitas (ROE) sebesar 0,001, nilai ini lebih kecil daripada 0,05 artinya H4 diterima atau profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 10. Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adj. R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,970a	0,942	0,937	0,38782

Sumber: Hasil olah data, 2024

Dari tabel 10 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai adjusted R square adalah sebesar 0,937. Dengan demikian dapat diartikan bahwa 93,7% variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel keputusan investasi, Keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas. Sedangkan sisanya sebesar 6,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi dalam penelitian ini dilihat dari harga per lembar saham dibandingkan dengan laba per lembar saham. Hasil analisis menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H1 diterima. Keputusan investasi yang tepat akan meningkatkan nilai perusahaan karena dapat mempengaruhi harga saham dan laba per saham yang menjadi indikator utama nilai perusahaan. Investasi yang dilakukan perusahaan dapat mencerminkan pertumbuhan penjualan dan menaikkan harga saham yang kemudian menjadi indikator dari nilai perusahaan (A. R. Sari et al., 2022). Selain itu, keputusan investasi berperan penting dalam meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor. Investasi dapat memberikan sinyal positif kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai komitmen perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menghasilkan laba yang optimal, yang meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi lebih lanjut. Keputusan investasi yang baik menunjukkan bahwa perusahaan optimis dalam mengelola aset dan sumber daya yang ada untuk mendapatkan hasil maksimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adelia dkk. (2022) dan Rachmawati dkk. (2021) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan pendanaan dalam penelitian ini dihitung dengan membandingkan total hutang dengan total ekuitas pada periode yang sama. Hasil analisis menunjukkan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,835, yang lebih besar daripada 0,05, sehingga H2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan tidak mempengaruhi perubahan nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umi dan Heni (2021) yang juga menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Faktor ketidakpastian terkait dengan kemungkinan kebangkrutan atau risiko finansial akibat penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan menyebabkan investor lebih berhati-hati dalam memberikan kepercayaan kepada perusahaan yang menggunakan banyak utang (Handayani & Kurnianingsih, 2021). Keputusan pendanaan yang tidak bijak dapat menyebabkan ketidakstabilan finansial yang berdampak pada kepercayaan investor dan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umi dan Heni (2021) dan Handayani & Kurnianingsih (2021) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur dengan membandingkan dividen payout ratio (DPR) dengan nilai perusahaan yang diprosikan menggunakan PBV. Hasil analisis menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,714, yang lebih besar dari 0,05, sehingga H3 ditolak. Hal ini dapat terjadi karena pemegang saham lebih cenderung menginginkan keuntungan jangka pendek melalui capital gain daripada pendapatan dividen saat ini. Investor lebih fokus pada potensi keuntungan yang lebih besar di masa depan yang dapat diperoleh dari perubahan harga saham dibandingkan dengan pendapatan dividen yang relatif stabil. Hasil penelitian ini mendukung pandangan bahwa kebijakan dividen tidak selalu dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan, khususnya jika investor lebih mengutamakan keuntungan jangka panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati & Riduwan (2024) dan Sari dkk. (2023) yang juga menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H4 diterima. Semakin tinggi

profitabilitas, semakin tinggi pula nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi di pasar. Profitabilitas mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan laba yang optimal. Dengan kata lain, perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang lebih besar akan memiliki nilai yang lebih tinggi, yang pada gilirannya meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan lebih menarik di mata investor dan memiliki nilai pasar yang lebih tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dessriadi dkk. (2022) dan Laksono & Rahayu (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, keputusan investasi dan profitabilitas investasi terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2023, sedangkan keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh. Penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti populasi yang terbatas pada 27 perusahaan dengan 81 data awal, yang setelah eliminasi outlier hanya tersisa 52 data, serta periode penelitian yang singkat (2021-2023). Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memperluas sektor yang diteliti, memperpanjang periode penelitian, dan menambahkan variabel independen lain, seperti likuiditas dan ukuran perusahaan, guna memberikan hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128-135. www.sahamok.com
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39-51. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>
- Bahrin, M. F., Firmansyah, A., & Tifah. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 263-276.
- Dessriadi, G. A., Harsuti, H., Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 195. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.506>

- Ekonomi, F., & Kampus, S. (2021). *Sinergitas Kampus dan Pelaku Bisnis Dalam Recovery Pertumbuhan Ekonomi Nasional*.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Jesilia, J., & Purwaningsih, S. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Profita*, 13(1), 157. <https://doi.org/10.22441/profita.2020.v13.01.012>
- Kalsum, U., & Oktavia, Y. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 39. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i1.3137>
- Karlinda, A. E., Azizi, P., & Sopali, M. F. (2021). Pengaruh pengalaman kerja, prestasi kerja, pendidikan dan pelatihan terhadap pengembangan karir pada PT. PLN (persero) kota padang rayon kurangi. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 5(2), 523–531. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>
- Laksono, B. S., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1), 1–17.
- Mikrad, M., & Budi, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Pariwisata, Hotel, Dan Restoran Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018. *Dynamic Management Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.31000/dmj.v4i1.3000>
- Musfiyana, R., & Inayah, N. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *JURNAL CAPITAL: Kebijakan Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 64–80. <https://doi.org/10.33747/capital.v4i2.149>
- Muslichah, M., & Hauteas, O. subana. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 177–192. <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i2.1414>
- Novianggie, V., & Asandimitra, N. (2019). The Influence of Behavioral Bias, Cognitive Bias, and Emotional Bias on Investment Decision for College Students with Financial Literacy as the Moderating Variable. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(2), 92–107. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v9-i2/6044>
- Ovami, D. C., & Nasution, A. A. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 331. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.247>

- Pendanaan, K., & Perusahaan, U. (2021). (*Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI 2016-2020*).
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Sari, M. L., & Juniati Gunawan. (2023). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1871–1880. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16445>
- Sofiatin, D. A. (2020). ... PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur subsektor Industri dan Kimia yang terdaftar di *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*. <http://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/366>
- Tambunan, E. H., Sabijono, H., & Lambey, R. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Konstruksi Di Bei. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 4445–4454.
- Tri Lasini. (2022). *SKRIPSI Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S1*